

UPAYA MENDORONG PEMBELAJARAN KOLABORATIF BAGI PESERTA DIDIK SD NEGERI ELPAPUTIH KECAMATAN ELPAPUTIH KABUPATEN SBB

Martina Mokiha^{1*}

¹Universitas Pattimura, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Geografi

* Email Korespondensi: martinamokiha@gmail.com

Abstrak

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri mereka, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Konsep pendidikan tidak hanya diartikan sebagai pengajaran di dalam kelas, tetapi juga mencakup segala aspek pembentukan karakter, peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang membentuk manusia menjadi individu yang lebih baik. Sebagai salah satu bentuk kepedulian kepada siswa siswi saya membuat salah satu program kerja dengan tema "Upaya Mendorong pembelajaran Kolaboratif bagi peserta didik". Program kerja ini dilakukan pada SD Negeri Elpaputih Kecamatan Elpaputih kabupaten Seram Bagian Barat. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode pemantauan dan Evaluasi. Dari hasil pengabdian menunjukkan bahwa siswa dapat merasa lebih nyaman berkomunikasi dan bertanya kepada mahasiswa, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Siswa lebih terlibat dalam proses belajar ketika mereka merasa ada hubungan yang lebih personal dengan pengajar mereka, interaksi dengan mahasiswa dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan kolaboratif dan program mengajar oleh mahasiswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan saling memberikan manfaat baik bagi mahasiswa pengajar maupun siswa yang diajar. Harapannya, biarlah keterampilan sosial dan kolaboratif dalam program mengajar terus ditingkatkan.

Kata Kunci: Pembelajaran kolaboratif, Peserta didik

Abstract

Education is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere and learning process so that students actively develop their potential, have religious spiritual strength, self-control, self-control, personality, intelligence, noble morals, and the skills needed by themselves and society, nation, and state. The concept of education is not only defined as teaching in the classroom, but also includes all aspects of character formation, increasing knowledge, skills and values that shape humans into better individuals. As a form of concern for students, I created a work program with the theme "Efforts to Encourage Collaborative Learning for Students". This work program was carried out at Elpaputih State Elementary School, Elpaputih District, West Seram Regency. The method used in this service is the monitoring and evaluation method. The results of the service show that students can feel more comfortable communicating and asking questions to students, which can increase their understanding of the subject matter. Students are more engaged in the learning process when they feel there is a more personal connection with their teacher, interactions with students can help students develop social and collaborative skills and student teaching programs can create a dynamic and mutually beneficial learning environment for both teachers and students. taught. The hope is that social and collaborative skills in teaching programs will continue to be improved.

Keywords: collaborative learning, students

1. Pendahuluan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan merupakan proses mengubah sikap dan tata laku seseorang ataupun sekelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan. Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri mereka, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Konsep pendidikan tidak hanya diartikan sebagai pengajaran di dalam kelas, tetapi juga

mencakup segala aspek pembentukan karakter, peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang membentuk manusia menjadi individu yang lebih baik.

Theodore Brameld adalah seorang filsuf dan pendidik asal Amerika. Menurutnya, pendidikan mengandung fungsi yang luas dari pemelihara dan perbaikan kehidupan suatu masyarakat, terutama membawa warga yang baru mengenal tanggung jawab bersama di dalam masyarakat. Dengan demikian, pendidikan adalah proses yang lebih luas dibandingkan yang berlangsung di sekolah saja. Pendidikan adalah aktivitas sosial yang memungkinkan masyarakat tetap ada dan berkembang. (Theodore Brameld 1904-1987).

Pendidikan sebagai proses yang menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak peserta didik. Tujuannya adalah agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. (Ki Hajar Dewantara 1889-1959).

Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri mereka, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Konsep pendidikan tidak hanya diartikan sebagai pengajaran di dalam kelas, tetapi juga mencakup segala aspek pembentukan karakter, peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang membentuk manusia menjadi individu yang lebih baik.

Oleh karena itu saya selaku mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) sebagai salah satu bentuk kepedulian kepada siswa siswi saya membuat salah satu program kerja dengan tema "Upaya Mendorong pembelajaran Kolaboratif bagi peserta didik" dengan berlokasi pada SD Negeri Elpaputih Kecamatan elpaputih kabupaten SBB.

2. METODE

Pelaksanaan program mengajar di SD Negeri Elpaputih Kecamatan Elpaputih kabupaten SBB dilakukan melalui serangkaian tahapan yang terencana dan terkoordinasi, melibatkan seluruh komponen sekolah, guru dan peserta didik. Berikut adalah deskripsi pelaksanaan program mengajar di SD Negeri Elpaputih Kecamatan elpaputih kabupaten SBB.

Perencanaan Program: tahapan awal dimulai dengan perencanaan program mengajar. Saya dan wali kelas bersama-sama merancang rencana pembelajaran yang mencakup tujuan pembelajaran, metode pengajaran, dan evaluasi hasil belajar. Perencanaan mencakup identifikasi kebutuhan khusus peserta didik, pemilihan sumber belajar, dan strategi pengajaran yang sesuai dengan karakteristik anak-anak di SD .

a. Implementasi Metode Pengajaran

Metode pengajaran yang digunakan bersifat interaktif dan berpusat pada peserta didik. Guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran, mendorong partisipasi aktif, diskusi, dan kolaborasi di dalam kelas.

b. Pemantauan dan Evaluasi

Selama proses pembelajaran, dilakukan pemantauan terhadap keterlibatan peserta didik, pemahaman mereka terhadap materi, serta dinamika kelas.

c. Evaluasi formatif dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi perkembangan dan kesulitan belajar peserta didik. Guru memberikan umpan balik konstruktif untuk mendukung pemahaman konsep.

d. Evaluasi Program dan Perbaikan Berkelanjutan

Akhir dari program mengajar, dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap program mengajar. Mulai dari absensi, penguasaan materi dan ketrampilan. Perbaikan berkelanjutan dilakukan untuk meningkatkan efektivitas program mengajar dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik di masa mendatang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program mengajar yang diajarkan oleh mahasiswa KKN, dapat memberikan berbagai manfaat baik bagi mahasiswa yang menjadi asisten pengajar maupun bagi siswa yang menerima pengajaran.

a. Manfaat bagi Mahasiswa Pengajar

- 1) **Pengalaman Pengajaran**
Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam mengajar dan membimbing siswa, yang dapat menjadi bekal berharga dalam mengembangkan keterampilan pedagogis.
- 2) **Pengembangan Keterampilan Komunikasi**
Kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan komunikasi verbal dan non-verbal.
- 3) **Pemahaman yang Lebih Mendalam**
Mahasiswa dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran melalui persiapan dan pengajaran kepada siswa.
- 4) **Peningkatan Keterampilan Manajemen Waktu**
Menjadi asisten pengajar memerlukan manajemen waktu yang baik, membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola waktu dengan efisien.
- 5) **Pengembangan Keterampilan Pemecahan Masalah**
Mahasiswa akan menghadapi berbagai tantangan dan masalah dalam mengajar, yang dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan pemecahan masalah.
- 6) **Peningkatan Rasa Percaya Diri**
Mengajar dapat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa, terutama ketika mereka melihat dampak positif dari usaha pengajaran mereka.

b. Manfaat bagi Siswa yang Diajar

- 1) **Pembimbingan Tambahan**
Siswa mendapatkan pembimbingan tambahan dari mahasiswa yang mungkin lebih dekat dengan pengalaman belajar mereka, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.
- 2) **Perspektif yang Berbeda**
Mahasiswa seringkali memiliki perspektif yang lebih segar dan dekat dengan generasi siswa, sehingga siswa dapat merasakan pendekatan pengajaran yang lebih relevan.
- 3) **Pemahaman yang Lebih Baik**
Beberapa siswa dapat merasa lebih nyaman berkomunikasi dan bertanya kepada mahasiswa, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.
- 4) **Inspirasi dan Peran Model**

Mahasiswa yang berhasil dapat menjadi sumber inspirasi dan peran model bagi siswa, membantu mereka melihat potensi dan peluang di dunia akademis.

5) Peningkatan Keterlibatan Siswa

Siswa mungkin lebih terlibat dalam proses belajar ketika mereka merasa ada hubungan yang lebih personal dengan pengajar mereka.

6) Peningkatan Keterampilan Sosial

Interaksi dengan mahasiswa dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan kolaboratif.

Program mengajar oleh mahasiswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan saling memberikan manfaat baik bagi mahasiswa pengajar maupun siswa yang diajar.



Gambar 1. Proses belajar

4. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan tidak hanya sebagai tempat belajar mengajar tapi juga dapat membentuk karakter dan mempersiapkan kualitas peserta didik yang dapat bersaing dan menghadapi tantangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7591342/pengertian-pendidikan-menurut-ahli-tujuan-dan-maknanya-menurut-ki-hajar-dewantara>

https://search.app?link=https%3A%2F%2Fwww.quipper.com%2Fid%2Fblog%2Finfo-guru%2Fpendidikan-menurut-para-ahli&utm_campaign=aga&utm_source=agsadl1%2Csh%2Fx%2Fgs%2Fm2%2F4

https://search.app?link=https%3A%2F%2Fwww.detik.com%2Fjogja%2Fkota-pelajar%2Fd-7615086%2F12-pengertian-pendidikan-menurut-para-ahli-beserta-tahunnya&utm_campaign=aga&utm_source=agsadl1%2Csh%2Fx%2Fgs%2Fm2%2F4